

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti berpartisipasi dan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan tentang Aktivitas Keagamaan Majelis Taklim *Al-Mubarak* di Desa Handil Babirik Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif. Maksudnya adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dokumen, gambar, dan bukan angka-angka.¹ Sedangkan yang dimaksud dengan jenis penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang hanya bertujuan memaparkan suatu peristiwa atau fakta terhadap objek yang diteliti saja.² Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang Aktivitas Keagamaan Majelis Taklim *Al-Mubarak* yang dipimpin oleh K.H Abdul Syukur.

B. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi dalam penelitian adalah Desa Handil Babirik Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹Lexy j moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h.11

² Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: R maja Rosdakarya, 1993), h.24

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi) orang. Subjek penelitian ini merupakan benda hal atau tempat data variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.³ subjek yang diteliti adalah pembina, pengelola majelis taklim *al-Mubarak* dan para jamaah majelis taklim tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ sifat atau keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat dan keadaan yang dimaksud adalah kuantitas dan kualitas yang berupa kegiatan, pendapat, pandangan, dan penilaian. Yang menjadi objek penelitian adalah seluruh Aktivitas Keagamaan Majelis Taklim *Al-Mubarak*.

D. Data dan Sumber Data

1. Data pokok

Data pokok yang ingin peneliti gali adalah tentang aktivitas yang dilaksanakan para panitia Majelis Taklim *Al-Mubarak* di Desa Handil Babirik Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut.

2. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

3. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), h.91

⁴ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1993), hlm. 91

- a. Responden, adalah orang yang dapat merespon atau memberikan jawaban pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pernyataan tertulis maupun lisan tentang penelitian data.⁵ Responden disini adalah Masyarakat yang mengikuti pengajin, Pengelola pengajian dan pengasuh KH. Abdul Syukur .
- b. Informan, adalah orang dalam pada latar penelitian.⁶ Fungsinya adalah sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi informasi yang dimaksud yaitu semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan, seperti jamaah pengajian, ketua RT dan masyarakat sekitar di Desa Handil Babirik.
- c. Dokumentasi, yaitu merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu dan dokumen dianggap memberikan gambaran mengenai penelitian baik segi wawancara dengan pihak-pihak terkait.⁷ Data ini bisa berbagai keterangan berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti vedio, foto-foto dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk

⁵ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1993), hlm. 102

⁶ Basrawi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipt, 2008), h.

⁷ Dr. Deddy Maulana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, (2010), h. 196

mendapatkan data.⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹ Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang terkait dengan segala hal.).

2. Wawancara

Menurut Esterberg, mendefinisikan wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan tanya jawab yang dilakukan secara lisan.¹⁰

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini wawancara mendalam/wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini dipilih agar didapatkan data yang lengkap dan bertujuan untuk menggali data sebanyak mungkin dari responden. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu *interviewer* dan *interviewee*.¹¹

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. ke-10, h. 308.

⁹Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 129.

¹⁰*Ibid*, h 87

¹¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada responden tentang segala aktivitas keagamaan yang ada di Majelis Taklim Al-Mubarak.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹² Dokumentasi juga berperan sebagai penunjang dan penambah atau informasi bagi peneliti.

F. Teknik Pengolahan data Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Ada beberapa teknik dalam pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Pengklasifikasian data, yaitu pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas¹³
- c. Editing, yaitu pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan¹⁴
- d. Interpretasi, yaitu memberi penjelasan data yang terkumpul dan menguraikannya dalam bentuk deskriptif selanjutnya dianalisis

¹² Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009) h.121

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.67

¹⁴ *Ibid*, h.67

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikannya kepada orang lain¹⁵. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *deskriptif kualitatif*, yaitu menggambarkan keadaan data kedalam bentuk kalimat atau uraian sehingga terlihat jelas mengenai aktivitas keagamaan majelis taklim *al-mubarak* di Desa Handil Babirik Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut.

G. Prusedur Penelitian.

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Penjejakan ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Membuat desain proposal.
- d. Mengajukan desain proposal dan memohon persetujuan judul

2. Tahap persiapan

- a. Mengonsultasikan desain proposal.
- b. Mengadakan seminar proposal.
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing.

¹⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012)
h. 85

- d. Mohon surat reset kepada dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.
- e. Menyampaikan surat reset kelokasi penelitian.
- f. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden untuk menggali data.
- b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan.
- c. Mengolah dan menyusun data serta menganalisa data dengan teknik yang sudah tersedia.

4. Tahap penyusunan laporan penelitian

- a. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi(perbaikan) dan disetujui.
- c. Hasil penelitian yang diperbaiki dan disetujui diperbanyak, selanjutnya diajukan kesidang munaqasah akripsi untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan.

